

SKRIPSI

**ASPEK HUKUM SISTEM ADMINISTRASI
MANUNGGAL DIBAWAH SATU ATAP**



AN 20/05
lrw
a

MISNO ARUL IRWANSYAH
030111143 U

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**ASPEK HUKUM SISTEM ADMINISTRASI
MANUNGGAL DIBAWAH SATU ATAP**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing ,



Rr. Herini Siti Aisyah, SH., M.H.
NIP. 132 133 944

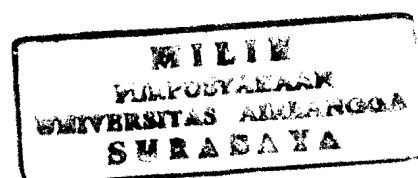
Penyusun,



Misno Arul Irwansyah
NIM : 030111143 U

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**Skripsi Ini Telah Diuji Dan Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji
Pada Hari Rabu, Tanggal, 16 Pebruari 2005**

Panitia Penguji Skripsi :

Ketua : Emanuel Sudjatmoko, S.H.,M.S.



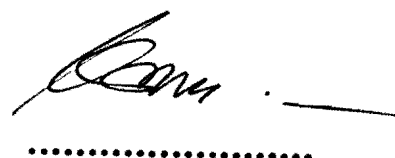
.....

Anggota : 1. Rr. Herini Siti Aisyah, S.H.M.H.



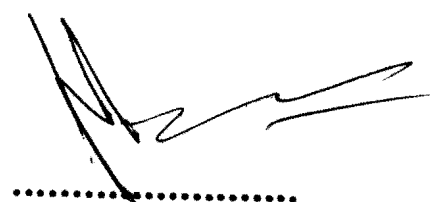
.....

2. H. Subirman Djamal, S.H.,M.S.



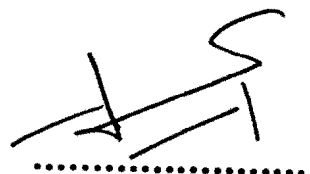
.....

3. Sumardji, S.H., M.Hum.



.....

4. Lanny Ramli, S. H.,M.Hum.



.....

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan mencermati kajian dan analisis kritis terdahulu, berikut ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum bila dipandang dari aspek struktur Organisasi SAMSAT dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Instruksi Bersama SAMSAT tahun 1999 tentang perampingan loket dan penyederhanaan kelompok kerja (Pokja) dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap pelayanan masyarakat. Sedangkan jika dilihat dari aspek persyaratan bahwa dengan adanya penyederhanaan dan penghapusan persyaratan didalam Insber SAMSAT tahun 1999 seharusnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelayanan kepada masyarakat, karena dapat mengurangi beban masyarakat dalam pengeluaran biaya, sehingga Insber tersebut dapat dikatakan lebih efektif dan efisien dari pada Insber SAMSAT tahun 1993, tetapi kenyataan dilapangan sikap petugas dan penampilan masih acuh tak acuh, serta pungutan – pungutan liar yang masih sangat banyak, dimana hal tersebut terjadi dikarenakan salah satunya mereka ditekan atasannya dengan sistem setoran (target perhari) yang terlihat sudah membudaya dan adanya pemahaman yang salah terhadap Undang – undang Nomor 2 tahun 2002, sehingga menimbulkan tindakan yang diluar wewenangnya / Sewenang – wenang (*Onrecht Matige Over Heid Daad*) . Adapun tanggapan dari masyarakat terhadap pelayanan para petugas

berdasarkan hasil penelitian kepada wajib pajak bahwa Kantor Bersama SAMSAT Surabaya II (Insber SAMSAT tahun 1999) masih lebih baik bila dibandingkan dengan Kantor Bersama SAMSAT Surabaya I (Insber SAMSAT tahun 1993), meskipun masih sama – sama memiliki banyak kekurangan di keduanya.

2. Dari hasil akhir analisa dapat disimpulkan bahwa Insber SAMSAT tahun 1999 (KB. SAMSAT Surabaya II) dilihat dari struktur organisasi, persyaratan dan sikap para pelaksana mempunyai dampak yang positif, lebih efektif, efisien dalam memberikan pelayanan tetapi didalam penggunaan personil (SDM) tidak konsisten karena tidak mencerminkan adanya perampingan, penyederhanaan tetapi yang ada pembengkakan penggunaan personil (SDM).

2. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan diatas, maka berikut ini dapat diajukan saran kebijakan antara lain sebagai berikut :

1. Meskipun sistem dan prosedur pelayanan pada Kantor Bersama SAMSAT sudah mengacu pada Instruksi Bersama SAMSAT tahun 1999, namun masih ditemukan sikap pelayanan para petugas kepada masyarakat yang tidak memuaskan sehingga belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka direkomendasikan kepada ketiga Instansi terkait didalam Sistem Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap (SAMSAT) agar meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik (mudah dan cepat) sebagai kompensasi kepada masyarakat yang sadar dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pemilik

kendaraan bermotor (membayar pajak, SWDKLLJ, Bea Administrasi dan TNKB), dan dalam rangka mengoptimalkan kinerja para petugas SAMSAT untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat direkomendasikan agar masing - masing Instansi yang terkait segera melakukan penyederhanaan, perampingan baik administrasi maupun mekanismenya, sehingga pelayanan menjadi mudah dan tidak berbelit – belit sesuai dengan tujuan dari Insber SAMSAT yang baru (Insber SAMSAT tahun 1999) tidak saling mementingkan muatan – muatan untuk kepentingan – kepentingan pribadi ataupun kelompok tertentu dengan mengatasnamakan interpretasi yang sesat atas suatu dasar yuridis.

2. Karena setelah diadakan penelitian hasilnya mengatakan bahwa Insber SAMSAT tahun 1999 lebih bagus dari pada Insber SAMSAT tahun 1993, maka direkomendasikan agar Kantor Bersama SAMSAT lainnya (termasuk KB SAMSAT Surabaya I) agar segera menyesuaikan dengan melakukan penyempurnaan tata ruang mekanisme (way out) yang mengacu pada Insber SAMSAT yang baru, sehingga sistem dan prosedur yang baru akan lebih transparan. Insber SAMSAT tahun 1999 merupakan suatu Instruksi tentang penyempurnaan dan perampingan serta penyederhanaan dari Insber SAMSAT tahun 1993, tetapi kenyataan dilapangan dalam hal penggunaan sumber daya pada Kantor Bersama SAMSAT Surabaya II mengalami pembengkakan, maka disarankan agar penerapan Insber SAMSAT tahun 1999 dalam hal penggunaan sumber daya betul – betul diperhitungkan jumlah standart jumlah personil jangan mengutamakan muatan – muatan yang mempunyai tujuan

untuk kepentingan – kepentingan pribadi /kelompok dan tentunya setiap instansi yang tergabung dalam Sistem Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap harus betul – betul restart untuk melaksanakan dasar kewenangannya dengan penuh tanggung jawab, sehingga apa yang sudah disampaikan dalam bentuk tulisan selama ini bahwa pelayanan yang diberikan adalah pelayanan yang prima dan atau bahkan telah dicanangkannya tahun pelayanan prima tidak hanya sekedar sloganis tapi juga harus realis pragmatis.